

LAMPIRAN



lampiran 1. Kriteria Penilaian Tolak Ukur

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Kesatuan	1. Seluruh bagian desain busana <i>casual</i> terlihat menyatu.	5 = Sangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
		2. Perpaduan warna kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> dengan kain polos terlihat serasi.	4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
		3. Penempatan kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> menyatu dengan seluruh desain busana <i>casual</i> .	3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
		4. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	2 = Kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
2	Proporsi	1. Ukuran masing-masing komponen busana <i>casual</i> atasan dan bawahan sesuai dengan bentuk tubuh wanita.	5 = Sangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
		2. Panjang busana <i>casual</i> sesuai dengan model yang dirancang.	4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
		3. Proporsi kain tenun Bima dengan motif bunga <i>aruna</i> lebih dominan dibandingkan dengan kain kombinasi.	3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
		4. Ukuran busana <i>casual</i> sesuai dengan ukuran tubuh pemakai.	2 = Kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
3	Keseimbangan	1. Keseimbangan visual busana <i>casual</i> berbentuk asimetris.	5 = Sangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
		2. Keseimbangan warna kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> dengan kain polos senada.	4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
		3. Keseimbangan komposisi kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> lebih dominan dengan kain kombinasi sebagai pendukung.	3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
		4. Bentuk busana <i>casual</i> atasan dan bawahan terlihat seimbang	2 = Kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
4	Irama	1. Pengulangan motif bunga <i>aruna</i> terlihat teratur.	5 = Sangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
		2. Penempatan kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> dari masing-masing elemen senada pada busana <i>casual</i> .	4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
		3. Arah motif kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> menciptakan irama visual yang mendukung karakteristik busana <i>casual</i> .	3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
		4. Penggunaan bahan dan warna sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	2 = Kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)

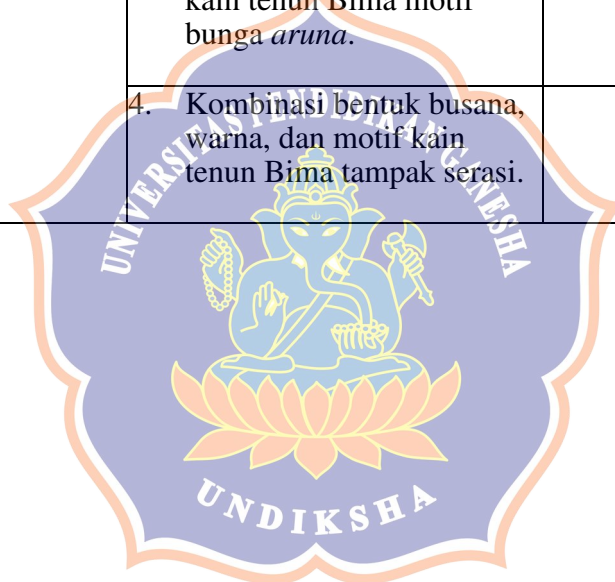
No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
5	Aksen (center of interest)	1. Terdapat bagian yang menjadi fokus utama busana <i>casual</i> .	5 = Sangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
		2. Motif menjadi aksen pada desain busana <i>casual</i> .	4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
		3. Penempatan motif digunakan untuk menarik perhatian.	3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
		4. Kesesuaian motif bunga <i>aruna</i> sebagai aksesoris busana <i>casual</i> .	2 = Kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)
6	Harmoni	1. Perpaduan antara kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> dengan kain polos kombinasi serasi.	5 = Sangat baik (Semua kriteria terpenuhi)
		2. Motif bunga <i>aruna</i> menyatu dengan desain busana <i>casual</i> .	4 = Baik (Salah satu kriteria tidak terpenuhi)
		3. Bentuk busana <i>Casual</i> sesuai dengan karakteristik kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> .	3 = Cukup baik (Dua kriteria tidak terpenuhi)
		4. Kombinasi bentuk busana, warna, dan motif kain tenun Bima tampak serasi.	2 = Kurang baik (Tiga kriteria tidak terpenuhi)
			1 = Sangat kurang baik (Semua kriteria tidak terpenuhi)

Lampiran 2. Instrument Uji produk

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Kesatuan	1. Seluruh bagian desain busana <i>casual</i> terlihat menyatu.					
		2. Perpaduan warna kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> dengan kain polos terlihat serasi.					
		3. Penempatan kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> menyatu dengan seluruh desain busana <i>casual</i> .					
		4. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .					
2.	Proporsi	1. Ukuran masing-masing komponen busana <i>casual</i> atasan dan bawahan sesuai dengan bentuk tubuh wanita.					
		2. Panjang busana <i>casual</i> sesuai dengan model yang dirancang.					
		3. Proporsi kain tenun Bima dengan motif bunga <i>aruna</i> lebih dominan dibandingkan dengan kain kombinasi.					
		4. Ukuran busana <i>casual</i> sesuai dengan ukuran tubuh pemakai.					
3.	Keseimbangan	1. Keseimbangan visual busana <i>casual</i> berbentuk asimetris.					

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		2. Keseimbangan warna kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> dengan kain polos senada.					
		3. Keseimbangan komposisi kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> lebih dominan dengan kain kombinasi sebagai pendukung.					
		4. Bentuk busana <i>casual</i> atasan dan bawahan terlihat seimbang.					
4.	Irama	1. Pengulangan motif bunga <i>aruna</i> terlihat teratur.					
		2. Penempatan kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> dari masing-masing elemen senada pada busana <i>casual</i> .					
		3. Arah motif kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> menciptakan irama visual yang mendukung karakteristik busana <i>casual</i> .					
		4. Penggunaan bahan dan warna sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .					
5.	Aksen (center of interest)	1. Terdapat bagian yang menjadi fokus utama busana <i>casual</i> .					
		2. Motif menjadi aksen pada desain busana <i>casual</i> .					
		3. Penempatan motif digunakan untuk menarik perhatian.					
		4. Kesesuaian motif bunga <i>aruna</i> sebagai aksen busana <i>casual</i> .					

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
6.	Harmoni	1. Perpaduan antara kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> dengan kain polos kombinasi serasi.					
		2. Motif bunga <i>aruna</i> menyatu dengan desain busana <i>casual</i> .					
		3. Bentuk busana <i>casual</i> sesuai dengan karakteristik kain tenun Bima motif bunga <i>aruna</i> .					
		4. Kombinasi bentuk busana, warna, dan motif kain tenun Bima tampak serasi.					



Lampiran 3. Uji Validitas Instrument Ahli I

KUESIONER INSTRUMEN PENGEMBANGAN BUSANA *CASUAL* DENGAN MEMANFAATKAN KAIN TENUN BIMA

Identitas:

Nama Penguji : Ida Ayu Reviena Damasanti, MPd.
NIP : 198704302024212001
Jabatan : Dosen
Hari / Tanggal : 9 Juni 2026

Petunjuk:

1. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 kriteria aspek penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana *casual* dengan memanfaatkan kain tenun Bima motif bunga aruna.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner ini.

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
1.	Kesatuan	1. Seluruh bagian desain busana <i>casual</i> terlihat menyatu.	✓		
		2. Perpaduan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos terlihat serasi.	✓		
		3. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna menyatu dengan seluruh desain busana <i>casual</i> .	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
		4. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓		
2.	Proporsi	1. Ukuran masing-masing komponen busana <i>casual</i> atasan dan bawahan sesuai dengan bentuk tubuh wanita.	✓		
		2. Panjang busana <i>casual</i> sesuai dengan model yang dirancang.	✓		
		3. Proporsi kain tenun Bima motif bunga aruna lebih dominan dibandingkan dengan kain polos.	✓		
		4. Ukuran busana <i>casual</i> sesuai dengan ukuran tubuh pemakai.	✓		
3.	Keseimbangan	1. Keseimbangan visual busana <i>casual</i> berbentuk asimetris.	✓		
		2. Keseimbangan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos senada.	✓		
		3. Keseimbangan komposisi kain tenun Bima motif bunga aruna lebih dominan dengan kain kombinasi sebagai pendukung.	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
		4. Bentuk busana <i>casual</i> atasan dan bawahan terlihat seimbang.	✓		
4.	Irama	1. Pengulangan motif bunga aruna terlihat teratur.	✓		
		2. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna dari masing-masing elemen senada pada busana <i>casual</i> .	✓		
		3. Arah motif kain tenun Bima motif bunga aruna menciptakan irama visual yang mendukung karakteristik busana <i>casual</i> .	✓		
		4. Penggunaan bahan dan warna sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓		
5.	Aksen (<i>center of interest</i>)	1. Terdapat bagian yang menjadi fokus utama busana <i>casual</i> .	✓		
		2. Motif bunga aruna menjadi aksen pada desain busana <i>casual</i> .	✓		
		3. Penempatan motif digunakan untuk menarik perhatian.	✓		
		4. Kesesuaian motif bunga aruna sebagai aksen busana <i>casual</i> .	✓		
6.	Harmoni	1. Perpaduan antara kain tenun Bima	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
		motif bunga aruna dengan kain polos kombinasi serasi.			
		2. Motif bunga aruna menyatu dengan desain busana <i>casual</i> .	✓		
		3. Bentuk busana <i>casual</i> sesuai dengan karakteristik kain tenun Bima motif bunga aruna.	✓		
		4. Kombinasi bentuk busana, warna, dan motif kain tenun Bima tampak serasi.	✓		

Saran :

Mengetahui,
Penguji I



Ida Ayu Reviena Damasanti, M.Pd.

NIP: 198704302024212001

Lampiran 4. Uji Validitas Instrument Ahli II

KUESIONER INSTRUMEN PENGEMBANGAN BUSANA *CASUAL* DENGAN MEMANFAATKAN KAIN TENUN BIMA

Identitas:

Nama Penguji : Dr. Luh Masdarin, S.Pd., M.Pd.
NIP 197104212002122001
Jabatan : Dosen
Hari / Tanggal : 25 Juni 2026

Petunjuk:

1. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 kriteria aspek penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana *casual* dengan memanfaatkan kain tenun Bima motif bunga aruna.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentari dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisioner.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner ini.

No	Aspek Yang Dimilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
1.	Kesatuan	1. Seluruh bagian desain busana <i>casual</i> terlihat menyatu.	✓		
		2. Perpaduan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos terlihat serasi.	✓		
		3. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna menyatu dengan seluruh desain busana <i>casual</i> .	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
		4. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓		
2.	Proporsi	1. Ukuran masing-masing komponen busana <i>casual</i> atasan dan bawahan sesuai dengan bentuk tubuh wanita.	✓		
		2. Panjang busana <i>casual</i> sesuai dengan model yang dirancang.	✓		
		3. Proporsi kain tenun Bima motif bunga aruna lebih dominan dibandingkan dengan kain polos.	✓		
		4. Ukuran busana <i>casual</i> sesuai dengan ukuran tubuh pemakai.	✓		
3.	Keseimbangan	1. Keseimbangan visual busana <i>casual</i> berbentuk asimetris.	✓		
		2. Keseimbangan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos senada.	✓		
		3. Keseimbangan komposisi kain tenun Bima motif bunga aruna lebih dominan dengan kain kombinasi sebagai pendukung.	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
		4. Bentuk busana <i>casual</i> atasan dan bawahan terlihat seimbang.	✓		
4.	Irama	1. Pengulangan motif bunga aruna terlihat teratur.	✓		
		2. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna dari masing-masing elemen senada pada busana <i>casual</i> .	✓		
		3. Arah motif kain tenun Bima motif bunga aruna menciptakan irama visual yang mendukung karakteristik busana <i>casual</i> .	✓		
		4. Penggunaan bahan dan warna sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓		
5.	Aksen (<i>center of interest</i>)	1. Terdapat bagian yang menjadi fokus utama busana <i>casual</i> .	✓		
		2. Motif bunga aruna menjadi aksen pada desain busana <i>casual</i> .	✓		
		3. Penempatan motif digunakan untuk menarik perhatian.	✓		
		4. Kesesuaian motif bunga aruna sebagai aksen busana <i>casual</i> .	✓		
6.	Harmoni	1. Perpaduan antara kain tenun Bima	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
		motif bunga aruna dengan kain polos kombinasi serasi.			
		2. Motif bunga aruna menyatu dengan desain busana <i>casual</i> .	✓		
		3. Bentuk busana <i>casual</i> sesuai dengan karakteristik kain tenun Bima motif bunga aruna.	✓		
		4. Kombinasi bentuk busana, warna, dan motif kain tenun Bima tampak serasi.	✓		

Saran :

Mengetahui,
Penguji II

25 Juni 2026



Dr. Luh Masdarini, S.Pd., M.Pd.

NIP: 197104212002122001

Lampiran 5. Hasil Uji Produk Ahli I

KUESIONER UJI PRODUK PENGEMBANGAN BUSANA *CASUAL* DENGAN MEMANFAATKAN KAIN TENUN BIMA

Identitas:

Nama Penguji : Ida Ayu Reviena Damasanti, M.Pd.
NIP : 198704302024212001
Jabatan : Dosen
Hari / Tanggal : Rabu, 1 Juli 2026.

Petunjuk:

1. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 kriteria aspek penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana *casual* dengan memanfaatkan kain tenun Bima motif bunga aruna.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner ini.

Keterangan:

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 2 = Kurang Baik

Skor 1 = Sangat Kurang Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Kesatuan	1. Seluruh bagian desain busana <i>casual</i> terlihat menyatu.	✓				
		2. Perpaduan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos terlihat serasi.	✓				
		3. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna menyatu dengan seluruh desain busana <i>casual</i> .	✓				
		4. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓				
2.	Proporsi	1. Ukuran masing-masing komponen busana <i>casual</i> atasan dan bawahan sesuai dengan bentuk tubuh wanita.	✓				
		2. Panjang busana <i>casual</i> sesuai dengan model yang dirancang.	✓				
		3. Proporsi kain tenun Bima dengan motif bunga aruna lebih dominan dibandingkan dengan kain kombinasi.	✓				
		4. Ukuran busana <i>casual</i> sesuai dengan ukuran tubuh pemakai.	✓				
3.	Keseimbangan	1. Keseimbangan visual busana <i>casual</i> berbentuk asimetris.	✓				
		2. Keseimbangan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos senada.	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		3. Keseimbangan komposisi kain tenun Bima motif bunga aruna lebih dominan dengan kain kombinasi sebagai pendukung.	✓				
		4. Bentuk busana <i>casual</i> atasan dan bawahan terlihat seimbang.	✓				
4.	Irama	1. Pengulangan motif bunga aruna terlihat teratur.	✓				
		2. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna dari masing-masing elemen senada pada busana <i>casual</i> .	✓				
		3. Arah motif kain tenun Bima motif bunga aruna menciptakan irama visual yang mendukung karakteristik busana <i>casual</i> .	✓				
		4. Penggunaan bahan dan warna sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓				
5.	Aksen (center of interest)	1. Terdapat bagian yang menjadi fokus utama busana <i>casual</i> .		✓			
		2. Motif menjadi aksen pada desain busana <i>casual</i> .	✓				
		3. Penempatan motif digunakan untuk menarik perhatian.	✓				
		4. Kesesuaian motif bunga aruna sebagai aksesoris busana <i>casual</i> .	✓				
6.	Harmoni	1. Perpaduan antara kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos kombinasi serasi.	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		2. Motif bunga aruna menyatu dengan desain busana <i>casual</i> .	✓				
		3. Bentuk busana <i>casual</i> sesuai dengan karakteristik kain tenun Bima motif bunga aruna.	✓				
		4. Kombinasi bentuk busana, warna, dan motif kain tenun Bima tampak serasi.	✓				

Saran :

Terdapat look presentasi produk busana. Dasral pemanfaatan kain tenun Bima sudah baik dilihat dari kesatuan, proporsi, keseimbangan, warna, aksesoris dan hiasan. pemilihan bahan tenun dan bahan pola sudah tampak serasi. Cara untuk peletakan kancing dapat ditambahkan kembali, karena desain berbentuk over size. Untuk aksesoris / pernak-pernik dapat ditambahkan corak dan tali sehingga lebih diperpendek.

Singaraja.....1 Juli..... 2026

Penilai



Ida Ayu Revienna Damasanti, M.Pd.

NIP: 198704302024212001

Lampiran 6. Hasil Uji Produk Ahli II

KUESIONER UJI PRODUK PENGEMBANGAN BUSANA *CASUAL* DENGAN MEMANFAATKAN KAIN TENUN BIMA

Identitas:

Nama Penguji : Eneng Aeng Kusma Yanti
 NIP :
 Jabatan : Owner Brand Gamdaksam
 Hari / Tanggal : 2 Juli 2026

Petunjuk:

1. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 kriteria aspek penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana *casual* dengan memanfaatkan kain tenun Bima motif bunga aruna.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner ini.

Keterangan:

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 2 = Kurang Baik

Skor 1 = Sangat Kurang Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Kesatuan	1. Seluruh bagian desain busana <i>casual</i> terlihat menyatu.	✓				
		2. Perpaduan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos terlihat serasi.	✓				
		3. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna menyatu dengan seluruh desain busana <i>casual</i> .	✓				
		4. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓				
2.	Proporsi	1. Ukuran masing-masing komponen busana <i>casual</i> atasan dan bawahan sesuai dengan bentuk tubuh wanita.	✓				
		2. Panjang busana <i>casual</i> sesuai dengan model yang dirancang.	✓				
		3. Proporsi kain tenun Bima dengan motif bunga aruna lebih dominan dibandingkan dengan kain kombinasi.	✓				
		4. Ukuran busana <i>casual</i> sesuai dengan ukuran tubuh pemakai.		✓			
3.	Keseimbangan	1. Keseimbangan visual busana <i>casual</i> berbentuk asimetris.	✓				
		2. Keseimbangan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos senada.	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		3. Keseimbangan komposisi kain tenun Bima motif bunga aruna lebih dominan dengan kain kombinasi sebagai pendukung.	✓				
		4. Bentuk busana <i>casual</i> atasan dan bawahan terlihat seimbang.		✓			
4.	Irama	1. Pengulangan motif bunga aruna terlihat teratur.	✓				
		2. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna dari masing-masing elemen senada pada busana <i>casual</i> .	✓				
		3. Arah motif kain tenun Bima motif bunga aruna menciptakan irama visual yang mendukung karakteristik busana <i>casual</i> .	✓				
		4. Penggunaan bahan dan warna sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓				
5.	Aksen (center of interest)	1. Terdapat bagian yang menjadi fokus utama busana <i>casual</i> .	✓				
		2. Motif menjadi aksen pada desain busana <i>casual</i> .	✓				
		3. Penempatan motif digunakan untuk menarik perhatian.	✓				
		4. Kesesuaian motif bunga aruna sebagai aksen busana <i>casual</i> .	✓				
6.	Harmoni	1. Perpaduan antara kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos kombinasi serasi.	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		2. Motif bunga aruna menyatu dengan desain busana <i>casual</i> .	✓				
		3. Bentuk busana <i>casual</i> sesuai dengan karakteristik kain tenun Bima motif bunga aruna.	✓				
		4. Kombinasi bentuk busana, warna, dan motif kain tenun Bima tampak serasi.	✓				

Saran :

Secara Koesioner uji produk pengembangan busana *casual* dengan memanfaatkan kain tenun Bima bentuk sesuai saran : busana yang digunakan dengan tubuh penakai biker rapi dan bentuk busana bawah harus diimbangi

Singaraja, 2 Juli - 2026

Penilai



Eneng Aeng Kusma Yanti

NIP:

Lampiran 7. Hasil Uji Produk Ahli III

KUESIONER UJI PRODUK PENGEMBANGAN BUSANA *CASUAL* DENGAN MEMANFAATKAN KAIN TENUN BIMA

Identitas:

Nama Penguji : Luh Putu Dina Febriana Dewi, S.E
NIP :
Jabatan : Owner Brand Din'z Handmade
Hari / Tanggal : 1 Jul, 2026

Petunjuk:

1. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 kriteria aspek penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana *casual* dengan memanfaatkan kain tenun Bima motif bunga aruna.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuisisioner.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner ini.

Keterangan:

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 2 = Kurang Baik

Skor 1 = Sangat Kurang Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Kesatuan	1. Seluruh bagian desain busana <i>casual</i> terlihat menyatu.		✓			
		2. Perpaduan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos terlihat serasi.		✓			
		3. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna menyatu dengan seluruh desain busana <i>casual</i> .		✓			
		4. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .		✓			
2.	Proporsi	1. Ukuran masing-masing komponen busana <i>casual</i> atasan dan bawahan sesuai dengan bentuk tubuh wanita.		✓			
		2. Panjang busana <i>casual</i> sesuai dengan model yang dirancang.		✓			
		3. Proporsi kain tenun Bima dengan motif bunga aruna lebih dominan dibandingkan dengan kain kombinasi.		✓			
		4. Ukuran busana <i>casual</i> sesuai dengan ukuran tubuh pemakai.		✓			
3.	Keseimbangan	1. Keseimbangan visual busana <i>casual</i> berbentuk asimetris.		✓			
		2. Keseimbangan warna kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos senada.		✓			

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		3. Keseimbangan komposisi kain tenun Bima motif bunga aruna lebih dominan dengan kain kombinasi sebagai pendukung.		✓			
		4. Bentuk busana <i>casual</i> atasan dan bawahan terlihat seimbang.		✓			
4.	Irama	1. Pengulangan motif bunga aruna terlihat teratur.		✓			
		2. Penempatan kain tenun Bima motif bunga aruna dari masing-masing elemen senada pada busana <i>casual</i> .		✓			
		3. Arah motif kain tenun Bima motif bunga aruna menciptakan irama visual yang mendukung karakteristik busana <i>casual</i> .		✓			
		4. Penggunaan bahan dan warna sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .		✓			
5.	Aksen (center of interest)	1. Terdapat bagian yang menjadi fokus utama busana <i>casual</i> .	✓				
		2. Motif menjadi aksen pada desain busana <i>casual</i> .	✓				
		3. Penempatan motif digunakan untuk menarik perhatian.	✓				
		4. Kesesuaian motif bunga aruna sebagai aksen busana <i>casual</i> .	✓				
6.	Harmoni	1. Perpaduan antara kain tenun Bima motif bunga aruna dengan kain polos kombinasi serasi.	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		2. Motif bunga aruna menyatu dengan desain busana <i>casual</i> .		✓			
		3. Bentuk busana <i>casual</i> sesuai dengan karakteristik kain tenun Bima motif bunga aruna.		✓			
		4. Kombinasi bentuk busana, warna, dan motif kain tenun Bima tampak serasi.		✓			

Saran :

- Perhatikan detail jahitan pd sambungan bahan
- Perhatikan pd pemilihan kain polos tekantun pd kenyamanan pemakai.



Singaraja, 1 Juli, 2026

Penilai

Luh Putu Dina Febriana Dewi, S.E

NIP:

Lampiran 8. Hasil Uji Kualitas Produk Oleh Para Ahli

Nomor responden Ahli		Ahli I	Ahli II	Ahli III	Jumlah	Maksimal	presentase
Skor untuk instrumen	Kesatuan	5	5	4	56	60	93,3%
		5	5	4			
		5	5	4			
		5	5	4			
	Proporsi	5	5	4	55	60	91,6%
		5	5	4			
		5	5	4			
		5	4	4			
	Keseimbangan	5	5	4	55	60	91,6%
		5	5	4			
		5	5	4			
		5	4	4			
	Irama	5	5	4	56	60	93,3%
		5	5	4			
		5	5	4			
		5	5	4			
	Aksen (center of interest)	4	5	5	59	60	98,3%
		5	5	5			
		5	5	5			
		5	5	5			
	Harmoni	5	5	5	60	60	100%
		5	5	5			
		5	5	5			
		5	5	5			
Skor Perolehan		119	118	104	341		
Skor Maksimal		120	120	120	360		
Presentase		99,1	98,3%	86,6%	94,7%		

Lampiran 9. Rumus Gregory

$$\text{Presentase} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah Skor (Skor X Total Butir Instrumen)

SI = Skor Ideal/Maksimal

Analisis perhitungan persentase untuk penilaian berdasarkan aspek penilaian kesatuan, proporsi, keseimbangan, irama, aksen (center of interest), harmoni:

$$\text{Presentase Aspek 1} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,3\%$$

$$\text{Presentase Aspek 2} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{55}{60} \times 100\% = 91,6\%$$

$$\text{Presentase Aspek 3} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{55}{60} \times 100\% = 91,6\%$$

$$\text{Presentase Aspek 4} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,3\%$$

$$\text{Presentase Aspek 5} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{59}{60} \times 100\% = 98,3\%$$

$$\text{Presentase Aspek 6} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{60}{60} \times 100\% = 100\%$$

1. Analisis perhitungan presentase untuk penilaian masing-masing ahli:

$$\text{Presentase Ahli 1} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{119}{120} \times 100\% = 99,1\%$$

$$\text{Presentase Ahli 2} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{118}{120} \times 100\% = 98,3\%$$

$$\text{Presentase Ahli 3} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{104}{120} \times 100\% = 86,6\%$$

$$\text{Rerata Presentase} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{341}{360} \times 100\% = 94,7\%$$

Lampiran 10. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Produk Ahli I



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 22570 Email: flk@undiksha.ac.id Lamun: <http://flk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1780/UN48.11.1/DI.03.00/2026
Singaraja, 29 Juni 2026

Perihal : Surat Permohonan Uji Produk

Yth. Ida Ayu Reviens Damasanti, M.Pd.
di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin mahasiswa kami untuk uji produk. Adapun mahasiswa yang akan melakukan uji produk seperti tersebut di bawah ini:

Nama	: Dwi Anindarti Aprianti
NIM	: 2215011051
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan	: Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan	: Uji Produk
Judul Penelitian	: Pengembangan Busana Casual Dengan Memanfaatkan Kain Tenun Bima

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

g.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdapat di tanda tangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan [qr code](#) yang telah tersedia

lampiran 11. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Produk Ahli II



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 22570 Email: ftk@undiksha.ac.id Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1778/UN48.11.1/DI.03.00/2026
Perihal : Surat Permohonan Uji Produk

Singaraja, 29 Juni 2026

Yth. Owner Penjualit Gamdeksant
e.q Eneng Aeng Kusma Yanti
di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin mahasiswa kami untuk uji produk. Adapun mahasiswa yang akan melakukan uji produk seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Aminarti Apriani
NIM : 2215011051
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Uji Produk
Judul Penelitian : Pengembangan Busana Casual Dengan Memanfaatkan Kain Tenun Bima

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan :

- CU 11E No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumentasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdapat ditandatanganinya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan code yang telah tersedia

Lampiran 12. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Produk Ahli III



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 22570 Email: itk@undiksha.ac.id Laman: <http://itk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1779/UN48.11.1/D1.03.00/2026
Perihal : Surat Permohonan Uji Produk

Singaraja, 29 Juni 2026

Yth. Owner Din's Hendrade
c.q. Luh Putu Dina Febriana Dewi
di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin mahasiswa kami untuk uji produk. Adapun mahasiswa yang akan melakukan uji produk seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Aminarti Apriani
NIM : 2215011051
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Uji Produk
Judul Penelitian : Pengembangan Busana Casual Dengan Memanfaatkan Kain Tenun Dima

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda dan/atau tangkai secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan kode yang telah tersedia

Lampiran 13. Dokumentasi Uji Produk di Ahli Busana**Uji Produk Ahli I****Uji Produk Ahli II****Uji Produk Ahli III**

RIWAYAT HIDUP



Dwi Aminarti Apriani lahir di Monta pada tanggal 08 April 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Afran dan ibu Nur Aini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan lintas Sakuru Monta, Kecamatan Monta kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat NTB. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Inpres Monta dan lulus tahun 2016. kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Kota Bima dan lulus pada tahun 2019. penulis lulus dari SMK Negeri 3 Kota Bima jurusan Tata Busana dan melanjutkan S1 ke jurusan Teknologi Industri Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,

Kosentrasi Tata Busana di Universitas Pendidikan Ganesha, pada tahun 2022, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis kini sedang menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

